

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Subjek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah SD Negeri Layungsari yang terletak di Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya. Alasan terpilihnya sekolah ini sebagai lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan dan penyesuaian dengan topik penelitian yang diangkat, antara lain:

- a. SD Negeri Layungsari telah melaksanakan KTSP sejak tahun 2006 dalam mata pelajaran bahasa Inggris
- b. SD Negeri Layungsari mengajarkan bahasa Inggris di kelas III sebagai mata pelajaran muatan lokal
- c. SD Negeri Layungsari kelas III menggunakan buku teks pelajaran sebagai bahan ajar dalam pembelajaran bahasa Inggris
- d. guru bahasa Inggris SD Negeri Layungsari belum melakukan analisis terhadap isi buku teks pelajaran

##### **2. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah buku teks pelajaran yang digunakan oleh siswa dan guru di kelas III SD Negeri Layungsari. Buku teks pelajaran tersebut disusun berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Buku teks pelajaran ini dipilih untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan kesesuaian buku teks pelajaran berdasarkan standar penulisan buku teks pelajaran di kelas III SD Negeri Layungsari.

#### **B. Desain Penelitian**

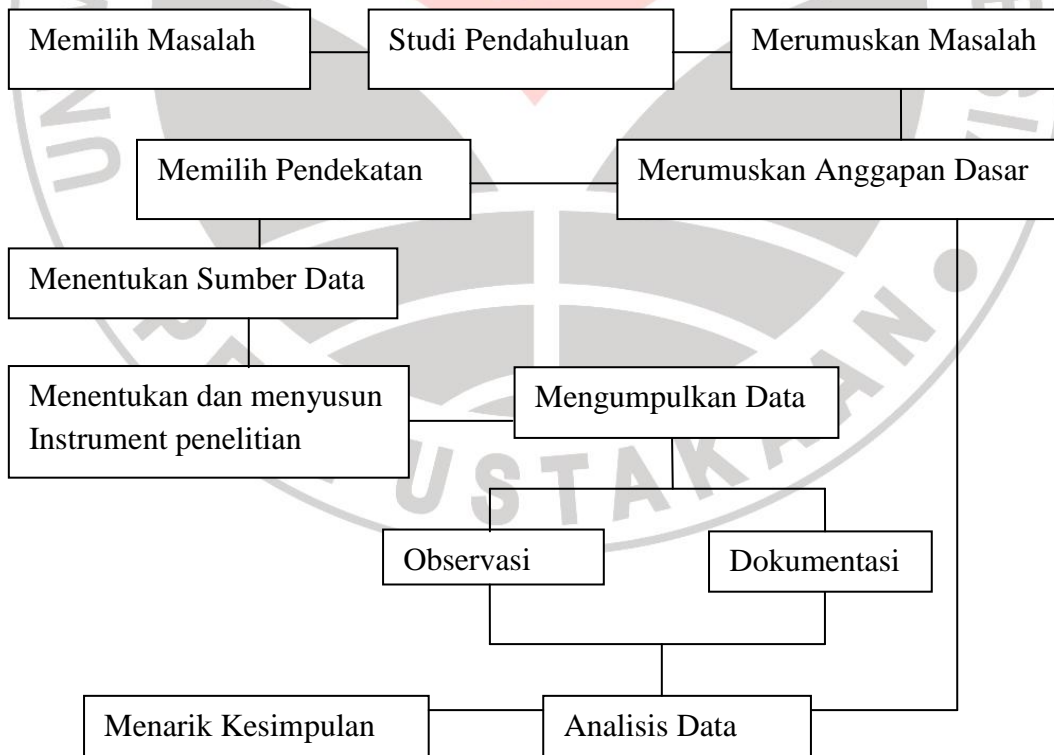
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan dokumen sebagai subjeknya. Melalui penelitian kualitatif subjek penelitian tetap ada pada latar alamiahnya. Sehingga subjek penelitian merupakan subjek alamiah.

Riduwan (2009: 51) menyatakan bahwa:

... kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Data penelitian dengan penelitian kualitatif berupa kata-kata dan seterusnya dapat dianalisis secara induktif. Penelitian kualitatif juga sering disebut sebagai penelitian naturalistik tidak hanya karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah tapi juga proses pendekatan yang natural. Meski begitu penelitian kualitatif dilaksanakan dalam sebuah konteks khusus untuk memahami sebuah fenomena. Sehingga dengan penelitian kualitatif paradigma seseorang tentang sebuah fenomena lebih terperinci, dibantu dengan kata-kata dan gambaran yang holistik.

Adapun desain penelitian ini dapat dilihat pada bagan alur penelitian sebagai berikut.



Gambar 3.1  
Bagan Alur Penelitian

### C. Metode Penelitian

Metode merupakan teknik-teknik yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan. Pada penelitian ini digunakan metode deskriptif, karena menggambarkan atau mendeskripsikan hasil analisis terhadap suatu kejadian atau peristiwa secara alamiah yang sedang berlangsung. Penelitian ini dilakukan dengan analisis isi atau dokumen. Menurut Sukmadinata (2010: 81) “analisis isi atau dokumen ditujukan untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin baik dokumen perundangan dan kebijakan maupun hasil-hasil penelitian”.

Dalam penelitian deskriptif tidak perlu mencari atau menerangkan keterhubungan suatu variabel, sehingga tidak memerlukan hipotesis. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Layungsari, dan mendeskripsikan hasil analisis data sesuai dengan situasi dan kondisi sebenarnya.

Langkah dalam penelitian ini adalah menentukan masalah aktual, pengumpulan data, pengolahan data, dan penarikan kesimpulan untuk menjawab suatu masalah. Kesimpulan pada penelitian deskriptif dilakukan dengan cara menjawab rumusan masalah dan mensintesis semua jawaban tersebut dalam satu kesimpulan yang merangkum permasalahan penelitian secara keseluruhan.

Masalah aktual yang diangkat dalam penelitian ini adalah analisis buku teks pelajaran di kelas III SD Negeri Layungsari. Sesuai dengan masalah tersebut, maka fokus penelitian ini adalah kesesuaian isi buku teks pelajaran berdasarkan standar penulisan buku teks pelajaran. Sehingga, masalah yang akan diteliti memerlukan penelitian terhadap dokumen buku teks pelajaran di kelas III SD Negeri Layungsari.

Penelitian ini disusun dan dilaksanakan dengan menggunakan metode deskriptif berdasarkan pedoman analisis melalui pendekatan kualitatif. Moleong (2007: 6) mendefinisikan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara

deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Deskriptif dalam penelitian kualitatif maksudnya mendeskripsikan sesuatu yang dirasakan oleh peneliti ketika melakukan penelitian. Data dalam penelitian ini berasal dari dokumen yakni buku teks pelajaran. Sehingga dalam penelitian ini peneliti melakukan deskripsi terhadap hasil analisis dokumen berupa buku teks pelajaran di kelas III SD Negeri Layungsari.

#### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam penelitian ini meliputi tahap persiapan dan pelaksanaan. Adapun rincian kegiatan yang dilakukan dalam kedua tahap tersebut adalah sebagai berikut.

##### **1. Tahap Persiapan**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan studi pendahuluan ke sekolah dasar yang bersangkutan, dalam hal ini SD Negeri Layungsari, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya, untuk mencari permasalahan yang akan diteliti.
- b. Menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari pedoman observasi dan studi dokumentasi.
- c. Mengurus perizinan penelitian.

##### **2. Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut.

- a. Melakukan observasi dan studi dokumentasi terhadap buku teks pelajaran Bahasa Inggris di kelas III.
- b. Melakukan analisis data hasil penelitian.
- c. Menyusun laporan hasil penelitian.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan dalam menginterpretasikan makna dari istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian, peneliti mendefinisikan

istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Buku teks pelajaran bahasa Inggris berdasarkan standar penulisan buku teks adalah buku teks pelajaran dalam bidang bahasa Inggris yang disusun berdasarkan morfologis buku, aspek isi/ materi, penyajian, grafika, serta bahasa/ keterbacaan.
2. Standar penulisan buku teks pelajaran adalah suatu aturan atau acuan yang mempunyai unsur kesesuaian dengan aspek isi/ materi, penyajian, grafika, serta bahasa/ keterbacaan.
3. Kesesuaian buku teks pelajaran dengan kurikulum adalah kesesuaian materi pembelajaran yang terdapat pada buku teks pelajaran dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ingin dicapai dalam kurikulum.
4. Kesesuaian buku teks pelajaran dengan aspek keterampilan berbahasa adalah kesesuaian materi pembelajaran yang terdapat dalam buku teks pelajaran dengan aspek-aspek keterampilan berbahasa (membaca, menyimak, menulis dan berbicara).
5. Kesesuaian buku teks pelajaran dengan aspek kebahasaan adalah kesesuaian materi pembelajaran yang terdapat dalam buku teks pelajaran dengan aspek kebahasaan dalam buku teks pelajaran. Aspek kebahasaan dapat berupa pelafalan, kosakata, kalimat dan pengembangan ide yang terdapat pada semua aspek keterampilan berbahasa.
6. Penggunaan media pada buku teks pelajaran adalah adanya pemakaian media yang terdapat dalam buku teks pelajaran untuk mengoptimalkan penjelasan konsep yang ada pada suatu materi. Media tersebut dapat berupa kata rumpang, kalimat rumpang, kata acak, *flash cards*, realia, gambar seri, dialog, kaset, permainan, ataupun nyanyian.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Itulah sebabnya menyusun instrumen bagi kegiatan penelitian merupakan langkah penting yang harus dipahami betul-betul oleh peneliti

Reni Nurdaeni, 2013

ANALISIS BUKU TEKS PELAJARAN BAHASA INGGRIS SEKOLAH DASAR BERDASARKAN STANDAR PENULISAN BUKU TEKS PELAJARAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Arikunto, 2007: 134). Dalam suatu penelitian, instrumen penelitian mempunyai peranan penting dalam menentukan keberhasilan suatu penelitian. Melalui instrumen penelitian inilah data-data akan diperoleh untuk menjawab permasalahan-permasalahan penelitian.

Pada penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Seperti yang dinyatakan Nasution dalam Sugiyono (2010: 306) “dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen utama”. Untuk membantu memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian maka peneliti menggunakan instrumen lain yakni *check-list*. Instrumen *check-list* dilakukan dengan cara menelaah buku teks pelajaran bahasa Inggris kemudian memberikan tanda *check-list* pada tabel dan digunakan untuk mengetahui ada tidaknya indikator-indikator penelitian yang ada dalam buku teks pelajaran kelas III SD Negeri Layungsari.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Berdasarkan pengertian tersebut teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Teknik Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran (Abdurrahmat Fathoni, 2006: 104). Data penelitian ini diperoleh dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian yang terdiri dari satu buah buku teks pelajaran bahasa Inggris kelas III SD Negeri Layungsari. Moleong (2006: 177) mengatakan bahwa peranan peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai pemeranserta tetapi melakukan fungsi pengamatan.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan pada saat melakukan observasi:

- a. menyiapkan format *check-list*
- b. melakukan penelaahan terhadap morfologi buku
- c. melakukan penelaahan terhadap kesesuaian kurikulum

- d. melakukan penelaahan terhadap kesesuaian aspek-aspek keterampilan bahasa
- e. melakukan penelaahan terhadap kesesuaian aspek-aspek kebahasaan
- f. melakukan penelaahan terhadap penggunaan media
- g. selanjutnya kriteria tersebut dijumlahkan dan dipersentasekan

## 2. Teknik Dokumentasi

Menurut Riduwan (2009: 77) teknik dokumentasi adalah teknik yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dari penelitian. Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara menelaah isi buku teks pelajaran.

### H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian penting sekali dan mutlak diperlukan. Analisis data ini dimaksudkan agar data hasil penelitian dapat mengungkapkan jawaban dari rumusan masalah. Data diperoleh dari berbagai sumber, antara lain observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara deskriptif analisis. Yakni, analisis data penelitian ini dengan cara memaparkan kesesuaian buku teks pelajaran dengan kurikulum, kesesuaian buku teks pelajaran dengan aspek keterampilan berbahasa, kesesuaian buku teks pelajaran dengan aspek kebahasaan dan penggunaan media dalam buku teks pelajaran di kelas III SD Negeri Layungsari.

Analisis data pada prinsipnya merupakan proses pengolahan data agar data tersebut dapat ditafsirkan. Proses analisis data dimulai dengan menelaah data berupa buku teks pelajaran di kelas III SD Negeri Layungsari. Analisis data dilakukan secara cepat dan tepat berdasarkan studi literatur yang relevan dengan penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti segera melakukan analisis data untuk memperoleh hasil sebagai bahan deskripsi pada laporan di akhir penelitian. Proses analisis data dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. mengumpulkan data dengan cara observasi dan studi dokumentasi

2. mereduksi data yang didapat. Memilih data-data yang sesuai, dan membuang data-data yang tidak sesuai
3. menganalisis kesesuaian buku teks pelajaran dengan kurikulum, kesesuaian buku teks pelajaran dengan aspek keterampilan berbahasa, kesesuaian buku teks pelajaran dengan aspek kebahasaan dan penggunaan media dalam buku teks pelajaran berdasarkan pedoman observasi dan dokumentasi
4. mendeskripsikan dan membahas hasil analisis kesesuaian buku teks pelajaran dengan kurikulum, kesesuaian buku teks pelajaran dengan aspek keterampilan berbahasa, kesesuaian buku teks pelajaran dengan aspek kebahasaan dan penggunaan media dalam buku teks pelajaran. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan hasil penelitian berupa temuan dari keseluruhan hasil analisis buku teks pelajaran
5. mengambil kesimpulan. Yakni, peneliti mengambil kesimpulan hasil penelitian.

Oleh sebab itu, untuk mengefektifkan proses analisis peneliti berusaha mengorganisasikan data yang diperoleh secara sistematis. Sehingga hasil penelitian ini berjalan sesuai dengan tujuan.